

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang terdapat jalur pendidikan sekolah (PP No. 27 Tahun 1990). Perkembangan berfikir anak-anak usia TK atau prasekolah sangat pesat. Perkembangan intelektual anak yang sangat pesat terjadi pada usia nol sampai usia prasekolah, masa usia TK itu dapat disebut sebagai masa peka belajar. Dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan dari orang-orang dilingkungan anak-anak misalnya bantuan dari orang tua dan guru TK. Adapun potensi yang dikembangkan mencakup: moral dan nilai agama, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. Upaya meningkatkan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk mengembangkan kemampuan membaca. Mengajarkan membaca di Taman Kanak-Kanak dapat dilakukan sewaktu anak sudah lancar bicara, setidaknya pada awal usia 5 tahun atau pada anak kelompok B. Banyak pendapat dari berbagai kalangan yang menyatakan mengenai kapan saatnya anak untuk belajar dari berbagai kalangan yang menyatakan mengenai kapan saatnya anak untuk belajar mengenal huruf dan belajar membaca. Ada yang bilang anak jangan dipaksakan karena belajar membaca adalah pelajaran anak SD, tetapi faktanya sewaktu masuk SD kelas 1 banyak anak yang sudah bisa membaca.

Durkin (1996:2) menggarisbawahi bahwa tidak ada efek negatif pada anak usia dini untuk diajari membaca. Anak-anak yang sudah diajari membaca sebelum masuk SD pada umumnya lebih maju dibandingkan dengan anak-anak yang belum pernah memperoleh pelajaran membaca sejak dini.

Moeleong (2003:25) mengatakan bahwa salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak TK adalah kemampuan membaca dan menulis. Jadi pengembangan kemampuan membaca dan menulis di Taman Kanak-Kanak dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan pra skolastik dan sesuai dengan karakteristik anak.

Leonhart (1999:4) mengemukakan bahwa membaca sangat penting bagi anak. Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi dibanding anak yang tidak suka membaca, sehingga kegemaran membaca harus dikembangkan sejak dini.

Rendahnya keaktifan anak dalam menerima pembelajaran yang disampaikan guru merupakan penyebab utama kemampuan membaca dan menulis terhambat. Menurut fakta yang ditemukan sebagian besar anak kelompok B di TK 'Asiyah Bustanul Athfal Mundu Tulung Klaten merasa malu dan takut atau belum berani untuk mengungkapkan pendapatnya jika ditanya guru. Selain itu kondisi ruangan yang terlalu sempit menyebabkan ruang gerak anak menjadi terbatas sehingga model pembelajaran menggunakan model pembelajaran klasikal. Hal ini menyebabkan pembelajaran berpusat pada guru, anak hanya duduk mendengarkan saja sehingga kemampuan anak tidak dapat berkembang dengan baik. Dari 19 anak

didik yang ada di kelompok B hanya 5 anak saja yang mampu mencapai indikator sehingga guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Bermain dengan papan flanel merupakan suatu kegiatan yang dilakukan anak dengan cara menempel potongan-potongan gambar atau tulisan pada papan flanel. Papan flanel ini terbuat dari triplex tebal dengan ukuran 75 x 60cm atau sesuai kebutuhan yang dilapisi dengan lapisan flanel. Papan flanel dapat diberi lubang dengan paku atau diberi kayu sebagai sandaran.

Papan flanel ini sangat tepat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca untuk anak TK karena huruf atau gambar sangat warna-warni sehingga mampu menarik perhatian anak untuk belajar juga huruf atau gambar mudah dipindah dan ditempel kembali sehingga memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan dari kondisi tersebut, maka peneliti yang sekaligus sebagai guru di TK 'Asyiyah Bustanul Athfal Mundu Tulung Klaten melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PAPAN FLANEL PADA ANAK KELOMPOK B TK 'ASYIYAH BUSTANUL ATHFAL MUNDU TULUNG KLATEN TAHUN AJARAN 2013/2014."

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

Pengembangan Kemampuan membaca dibatasi pada membaca huruf, kata dan kalimat sederhana melalui papan flanel yaitu papan yang dilapisi kain flanel sehingga kartu huruf dan kartu angka dapat dipasang dan dilepas kembali dengan mudah.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut di atas maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah Melalui Papan Flanel Dapat Mengembangkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok B di TK ‘Asyiyah Bustanul Athfal Mundu Tulung Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan umum

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK ‘Asyiyah Bustanul Athfal Mundu Tulung Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Tujuan khusus

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan membaca melalui papan flanel pada anak kelompok B di TK ‘Asyiyah Bustanul Athfal Mundu Tulung Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menjadi referensi bagi PAUD tentang mengajarkan membaca dengan papan flanel

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Dapat meningkatkan kreativitas dan ketrampilan mengajar
- 2) Sebagai perbaikan dalam mengajar
- 3) Meningkatkan profesionalisme guru
- 4) Menerapkan ilmu yang diperoleh dalam bangku perkuliahan dalam kasus yang sebenarnya.

b. Bagi teman sejawat

- 1). Menambah wawasan bagi guru lain tentang mengajar membaca dengan papan flanel
- 2). Hasil penelitian jadi referensi bagi guru lain untuk pembelajaran yang sama

c. Bagi sekolah

- 1). Menumbuhkan kepercayaan masyarakat pada TK 'Asiyah Bustanul Athfal Mundu Tulung Klaten.
- 2). Meningkatkan mutu pendidikan di TK 'Asiyah Bustanul Athfal Mundu Tulung Klaten.
- 3). Menambah perbendaharaan pustaka dan dapat digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

d. Bagi anak

- 1). Menumbuhkan rasa cinta dan gemar membaca.
- 2). Anak termotivasi untuk lebih senang dalam belajar membaca